

PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU TERHADAP MINAT INVESTASI PRODUK DEPOSITO DI KALANGAN MAHASISWA UNISNU JEPARA

Wahyu Prastika Wulandini*¹, Purwo Adi Wibowo²

^{1,2}Jurusan Manajemen, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara

e-mail: *wahyutika03@gmail.com, purwoadiwibowo@unisnu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis pengaruh sikap terhadap minat investasi produk deposito, (2) Menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap minat investasi produk deposito, (3) Menganalisis pengaruh kontrol perilaku terhadap minat investasi produk deposito. Metode yang peneliti gunakan dalam pelaksanaan riset ini ialah kuantitatif. Sedangkan untuk data yang ada dalam riset ini berjenis data primer. Metode untuk mengumpulkan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form*. Populasi mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Data (kuesioner) yang didapatkan sebanyak 104 responden kemudian dianalisis memakai metode analisis linier berganda berbantuan program aplikasi *spss* versi 25. Setelah dilakukannya serangkaian kegiatan riset dan penganalisisan datanya, bisa diketahui bahwasanya: (1) Sikap tidak berpengaruh terhadap minat investasi produk deposito di kalangan mahasiswa. (2) Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi produk deposito di kalangan mahasiswa. (3) Kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi produk deposito di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku

Abstract

This study aims to: (1) Analyze the effect of attitude on investment interest in deposit products, (2) Analyze the effect of subjective norms on investment interest in deposit products, (3) Analyze the effect of behavioral control on investment interest in deposit products. The method that researchers use in conducting this research is quantitative. Meanwhile, the data in this research is of the primary data type. The method for collecting data is done by distributing questionnaires using google form. Population of Jepara Nahdlatul Ulama Islamic University students. The sampling technique used is simple random sampling. The data (questionnaire) obtained by 104 respondents was then analyzed using the multiple linear analysis method assisted by the spss version 25 application program. After carrying out a series of research activities and analyzing the data, it can be seen that: (1) Attitude has no effect on investment interest in deposit products among students. (2) Subjective norms have a positive and significant effect on interest in investing in deposit products among students. (3) Behavioral control has a positive and significant effect on the interest in investing in deposit products among students.

Keywords: Attitude, Subjective Norm, Behavioral Control

PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting pendorong pembangunan perekonomian suatu negara terutama di Indonesia, adalah investasi. Investasi merupakan suatu langkah yang dapat dimanfaatkan masyarakat agar bisa mendapatkan penghasilan besar pada masa mendatang (Zakiah & Al-Aidaros, 2017). Dewasa ini, khalayak umum maupun mahasiswa semakin masif dalam melakukan investasi. Pernyataan ini diperkuat dengan bukti adanya berbagai ragam instrumen investasi yang tersedia di Indonesia yakni mencakup obligasi, logam mulia, saham, perdagangan valuta asing, properti, dan deposito. Apabila minat dalam melakukan investasi sudah tumbuh dalam diri seorang

individu ataupun mahasiswa, maka mereka akan terdorong untuk serius dan mulai menekuni dunia investasi, namun hal ini tidak akan bisa terjadi jika dalam diri seorang individu belum muncul minat untuk melakukan investasi. Manfaat investasi tidak hanya bagi negara, namun juga bagi individu itu sendiri.

Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama' (UNISNU) Jepara terbagi ke dalam berbagai studi pada bidang keislaman, ekonomi, dan bisnis yang seharusnya memiliki kesadaran finansial yang baik, termasuk dalam investasi. Namun, meskipun UNISNU memiliki Galeri Investasi Syariah dan program literasi keuangan tingkat partisipasi mahasiswa dalam investasi khususnya pada produk deposito masih tergolong rendah. Banyak mahasiswa masih memiliki keterbatasan pemahaman tentang mekanisme deposito, manfaatnya, serta perbedaannya dengan instrumen investasi lain yang lebih berisiko. Selain itu, persepsi bahwa investasi deposito hanya cocok untuk kalangan profesional dan membutuhkan modal besar semakin memperkuat rendahnya minat mereka. Ditambah dengan kurangnya promosi dari perbankan yang menyasar mahasiswa sebagai target utama, menyebabkan banyak mahasiswa di UNISNU masih enggan untuk berinvestasi dalam produk deposito.

Galeri Investasi Syariah FEB UNISNU Jepara mencatat bahwa jumlah transaksi dan volume saham yang dilakukan oleh mahasiswa masih terbatas, dengan hanya 180 transaksi dan 21.728.300 lembar saham yang tercatat pada Maret 2022 (Sof'an et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fasilitas investasi telah tersedia, belum banyak mahasiswa yang benar-benar aktif dalam berinvestasi di pasar modal ataupun instrumen investasi lainnya seperti deposito. Hal tersebut Berdasarkan penelitian (Lestari et al., 2022) faktor-faktor seperti tingkat literasi keuangan, ketersediaan modal, dan persepsi risiko menjadi penghambat utama bagi mahasiswa dalam memulai investasi. Namun, pada mahasiswa faktor-faktor tersebut belum sepenuhnya mendorong minat mereka untuk berinvestasi dalam produk deposito. Hal ini menunjukkan bahwasanya terdapat ketidaksinkronan antara teori dengan keadaan nyata yang ada di lapangan. Masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang belum memahami manfaat dan mekanisme investasi deposito, serta masih memiliki persepsi bahwa investasi tersebut memerlukan modal besar dan prosedur yang rumit (Bomantara et al., 2023). Selain itu, kurangnya sosialisasi dan edukasi dari lembaga keuangan mengenai produk deposito yang sesuai untuk segmen mahasiswa turut berkontribusi pada rendahnya minat investasi ini. Penelitian oleh Angrico dan Susanti (2023) menegaskan pentingnya sikap positif, pengendalian diri terhadap tingkah laku, dan norma subjektif dalam meningkatkan minat investasi deposito. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan dan menyediakan informasi yang relevan bagi mahasiswa.

Riset ini berfokus pada pengkajian terhadap minat untuk melakukan investasi terhadap beragam jenis produk deposito, maka dari itu peneliti memutuskan untuk menggunakan *theory planned behavior* (TPB) daei Siqueira et al. (2022) dengan dilengkapi instrumen-instrumen yakni mencakup sikap, norma subyektif, serta kontrol perilaku. Dengan maksud untuk menambah referensi, peneliti juga mengkaji sejumlah riset terdahulu yang kebanyakan meneliti minat seorang individu untuk melakukan investasi pada saham, obligasi, maupun reksadana. Berdasarkan keterbatasan penelitian terdahulu maka peneliti melakukan penelitian tentang minat investasi pada produk deposito dengan menggunakan teori perilaku atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Theory of Planned Behavior*.

Minat mahasiswa untuk berinvestasi terpengaruh oleh sikapnya sendiri terhadap

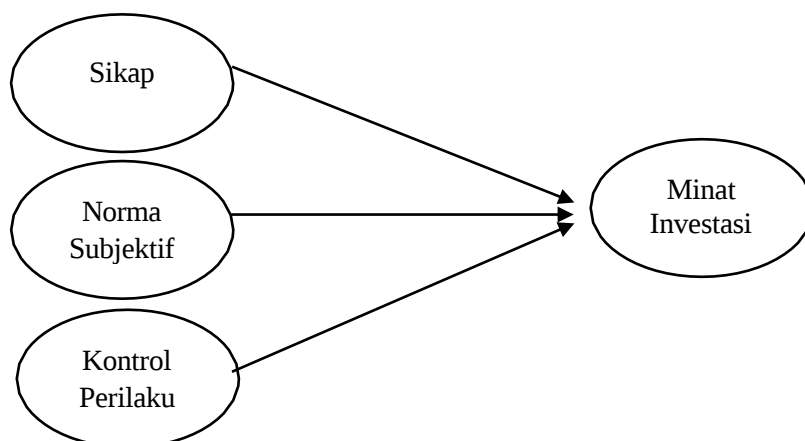
deposito. Sikap ini terbentuk dari mahasiswa yang memiliki pemahaman bahwa deposito adalah instrumen investasi yang aman, dengan risiko rendah, dan memberikan bunga yang stabil, cenderung memiliki sikap positif terhadap produk ini. Jika mahasiswa melihat deposito sebagai sarana yang menguntungkan dan stabil untuk menabung dalam jangka panjang, mereka lebih tertarik untuk menggunakannya. Akan tetapi, saat mulai berinvestasi, keputusan yang diambil mahasiswa sering kali hanya didasarkan pada insting ataupun naluri saja tanpa mempertimbangkan berbagai faktor, akibatnya keputusan yang diambil tidaklah masuk akal dikarenakan ada kebiasaan saat membuat keputusan berdasar pada Salisa (2021). Penelitian oleh Biri & Hidayati (2023) dan Prajawati et al. (2023) memperlihatkan temuan bahwasanya sikap memberikan pengaruhnya yang positif dan signifikan terhadap minat untuk melakukan investasi. Namun, berkebalikan dengan hal tersebut, dalam risetnya Salisa (2021) dan Bunayya et al. (2023) menjelaskan bahwasanya sikap tidak memengaruhi minat untuk melakukan investasi.

Norma subjektif berhubungan dengan tuntutan sosial atau pengaruh dari pihak-pihak yang mahasiswa anggap berperan penting dalam kehidupannya. Dalam konteks investasi, hal ini bisa berasal dari mahasiswa yang berada dalam lingkungan sosial yang aktif berinvestasi, seperti kelompok teman yang sudah mulai menabung atau berinvestasi di deposito, akan lebih terdorong untuk ikut berinvestasi. Jika keluarga memberikan dorongan atau contoh positif tentang pentingnya investasi, mahasiswa cenderung memiliki minat lebih besar untuk berinvestasi di deposito. Arif et al. (2023) dan Bunayya et al. (2023) menunjukkan bahwa norma subjektif memberikan pengaruhnya minat investasi. Akan tetapi, hasil ini bertentangan dengan riset yang telah dilakukan oleh Salisa (2021) yakni tidak ditemukan bahwasanya norma subjektif memberikan pengaruhnya kepada minat investasi.

Perasaan yang muncul dalam diri mahasiswa bahwasanya dirinya benar-benar mampu dalam melaksanakan praktik investasi dapat dianggap sebagai kontrol perilaku. Faktor ini terpengaruh kondisi mahasiswa, misalnya mereka dengan penghasilan terbatas mungkin merasa terhalang untuk berinvestasi di deposito. Namun, dengan adanya produk deposito yang memungkinkan pembukaan rekening dengan modal kecil, hal ini bisa meningkatkan kontrol perilaku. Mahasiswa yang merasa cukup paham tentang cara kerja deposito dan cara berinvestasi secara umum, akan lebih percaya diri untuk memulai. Penelitian yang dilakukan Hidayati & Destiana (2023) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kontrol perilaku terhadap minat seseorang untuk melakukan investasi. Sebaliknya, dalam risetnya Lioera et al. (2022) menunjukkan bahwasanya tidak ditemukan adanya pengaruh kontrol perilaku terhadap minat seorang individu untuk melakukan investasi.

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini ialah untuk menganalisis bagaimanakah sikap, norma subjektif, kontrol perilaku memberikan pengaruhnya terhadap minat investasi pada produk investasi deposito.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Hipotesis penelitian:

1. Sikap Berpengaruh Terhadap Minat Investasi
2. Norma Subjektif Berpengaruh Terhadap Minat Investasi
3. Kontrol Perilaku Berpengaruh Terhadap Minat Investasi

METODE PENELITIAN

Penelitian yang peneliti lakukan termasuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif. Melalui pelaksanaan penelitian ini, akan dianalisis dan diuraikan mengenai adanya hubungan sebab akibat dari variabel independent terhadap dependent. Mahasiswa yang aktif berkuliah di Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara peneliti pilih sebagai populasi dalam riset ini. Sedangkan untuk mengambil sampel, digunakan simple random sampling yakni sebuah prosedur dalam menentukan sampel secara acak atau tidak berdasar pada aturan tertentu, dengan hal ini keseluruhan individu anggota populasi berpeluang untuk digunakan sebagai sampel. Sebanyak 104 individu ditetapkan sebagai sample dari riset ini. Penganalisan data dilakukan memakai analisis regresi linear berganda. Riset ini memakai data yang berjenis primer. Data tersebut dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring berbantuan aplikasi google form kepada mahasiswa yang menjalani pendidikan di Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Kuesioner yang didistribusikan memuat sejumlah pertanyaan yang pastinya memiliki keterkaitan dengan indikator pengukuran variabel dari riset ini yakni mencakup sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, minat investasi. Selain itu, kuesioner juga dilengkapi dengan *five point likert scale* yang secara rinci bisa dipahami sebagai lima pilihan jawaban mulai dari angka (1) atau bermakna "Sangat Tidak Setuju" sampai (5) "Sangat Setuju".

Metode Analisis Data

Penganalisan yang dilakukan dengan maksud untuk mencari tahu apakah sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku bisa memberikan pengaruhnya terhadap munculnya minat dalam diri seseorang agar melakukan investasi produk deposito di kalangan mahasiswa, dilakukan peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Rumusannya dapat dituliskan seperti di bawah ini:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat investasi
 α = Konstanta
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
X1 = Sikap
X2 = Norma Subjektif
X3 = Kontrol Perilaku
e = Standard error

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Indikator

NO	Definisi Operasional	Indikator
1.	Sikap adalah sebuah penilaian sesuatu yang terjadi konstan, perasaan ataupun preferensi untuk melakukan suatu hal dengan tujuan tertentu tanpa keraguan apapun. Sikap memiliki peran krusial karena memengaruhi seperti apa reaksi dari seorang individu terhadap minat untuk melakukan investasi. (Biri & Hidayati, 2023)	a) Niat keuangan. b) Sikap menghindari resiko. c) Lotus kendali d) Berinvestasi adalah pilihan bijak
2.	Norma subjektif bisa dimaknai sebagai sebuah cara pandang ataupun pemahaman dari seorang individu terhadap berbagai kepercayaan di sekitarnya yang kemudian dapat memengaruhi munculnya minat dalam dirinya untuk tidak atau melakukan suatu tindakan. Pengukuran terhadap variabel ini bisa dilakukan menggunakan instrumen tiap-tiap referensi yang memiliki peranan sebagai kawan dekat dari seseorang, sanak keluarga, rekan, guru, dosen, ataupun pihak lainnya yang dianggap penting. (Shelemo, 2023)	a) Mereka memiliki pengaruh penting pada saya berpikir bahwa saya harus berinvestasi b) Orang yang pendapatnya saya hargai lebih suka saya berinvestasi c) Mereka memiliki pengaruh d) Dukungan keluarga berinvestasi e) Referensi yang ditugaskan sebagai teman dekat individu, keluarga, teman dekat f) Keyakinan normatif
3.	Kontrol perilaku adalah persepsi dari seseorang mengenai seberapa sulit sebuah aktivitas ataupun tindakan tertentu dilakukan. Jika dikaitkan dengan investasi, maka seorang individu akan melakukan investasi ketika dirinya memandang bahwa dirinya tidak sedang dalam kesulitan finansial sehingga memiliki dana untuk diinvestasikan (Lioera et al., 2022)	a) Keterampilan dan kemampuan b) Kepercayaan diri c) Kenyamanan d) Pendidikan e) Kontrol seseorang terhadap pemilihan jalan hidup

4. Minat Investasi, bisa dimaknai sebagai perasaan tertarik yang muncul dalam diri seorang individu untuk melakukan penyimpanan uang pada instrumen investasi dalam penelitian ini. Selain itu, minat dapat pula diartikan sebagai sebuah dorongan yang mampu membangkitkan seorang individu agar dirinya menjalankan sebuah kegiatan tertentu. Pengukuran terhadap variabel ini dilakukan dengan kuesioner yang didistribusikan di internet menggunakan tautan survei terlampir kepada responden penelitian. (Lioera et al., 2022)
- Keinginan mencari tahu tentang jenis investasi
 - Merekomendasikan untuk berinvestasi jenis deposito kepada orang lain
 - Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi
 - Memiliki dana tersendiri diluar kebutuhan lain
 - Berencana untuk berinvestasi
 - Berinvestasi dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang
 - Merasa tertarik dengan berinvestasi karena berbagai informasi menarik mengenai kelebihan investasi yang ditawarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepara dengan karakteristik sebagian besar di umur < 25 tahun dengan jumlah 91 orang (87,5%) merupakan responden dari riset yang peneliti laksanakan. Dari 104 responden memperoleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 75 orang (72,1%) dan laki-laki 29 orang (27,9). Selain itu, dari segi minat investasi mendapatkan jumlah 87 orang (83,7%) dan mengetahui investasi deposito dengan jumlah 97 (93,3%).

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
SKP01	0,529	0,162	Valid
SKP02	0,318	0,162	Valid
SKP03	0,322	0,162	Valid
SKP04	0,386	0,162	Valid
NSB01	0,580	0,162	Valid
NSB02	0,381	0,162	Valid
NSB03	0,400	0,162	Valid
NSB04	0,353	0,162	Valid
NSB05	0,366	0,162	Valid
NSB06	0,167	0,162	Valid
KPR01	0,467	0,162	Valid
KPR02	0,687	0,162	Valid
KPR03	0,572	0,162	Valid
KPR04	0,356	0,162	Valid
KPR05	0,456	0,162	Valid

Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
MIV01	0,441	0,162	Valid
MIV02	0,241	0,162	Valid
MIV03	0,594	0,162	Valid
MIV04	0,683	0,162	Valid
MIV05	0,466	0,162	Valid
MIV06	0,465	0,162	Valid
MIV07	0,591	0,162	Valid

Sumber: Olah data. SPSS. (2024)

Merujuk pada sajian data dalam tabel 2, bisa dipahami bahwasanya pada penelitian ini hasil dari keseluruhan indikator adalah valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai r hitung yang melebihi nilai r table ($r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$). Untuk menentukan r tabel = ($df = 104-2 = 102$) yang taraf signifikansinya adalah 0,05 sehingga didapatkan nilai r Tabel 0,162.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Sikap	0,600	4
Norma Subjektif	0,640	6
Kontrol Perilaku	0,730	5
Minat Investasi	0,772	7

Sumber: Olah data 2024

Pada hasil analisis tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwasanya perolehan nilai cronbach's alpha untuk tiap-tiap variabel yang ada dalam riset ini adalah $> 0,6$. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahasanya instrumen untuk tiap-tiap variabel telah sesuai kriteria reliabilitas, sehingga bisa dikatakan reliable.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil		Kesimpulan
Normalitas: Monte Carlo	Sig.		Data berdistribusi normal
	0,189		
Multikolinearitas	Tolerance	VIF	
Sikap	0,894	1,118	Nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10
Norma Subjektif	0,852	1,174	
Kontrol Perilaku	0,791	1,264	
Heteroskedastisitas	Nilai F Hitung	2,610	F hitung < F table (2,610 < 2,70) dan signifikansi f (0,056 > 0,05)
	Signifikansi F	0,056	

Sumber: Olah data 2024

Mengacu pada sajian data dalam tabel 4, dapat diketahui bahwasanya uji

normalitas diperoleh hasil monte carlo adalah sebesar 0,189 melebihi 0,05 dengan demikian bisa diambil sebuah konklusi bahwasanya model regresi mengikuti distribusi normal. Pada uji multikolinieritas, diperoleh hasil tidak terdapat gejala multikolieritas pada semua variabel. Pada uji heteroskedastisitas diperoleh hasil model regresi bersifat homoskedastisitas, maka dapat diambil sebuah konklusi bahwasanya memiliki sampel yang homogen atau bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Regresi Linier Berganda

Unstandardized Coefficients		
Model	B	STD. Error
(Constant)	1,482	0,392
Sikap	-0,039	0,113
Norma Subjektif	0,311	0,095
Kontrol Perilaku	0,284	0,085
a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)		

Sumber: Olah data 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam tabel 5, terlihat bahwasanya diuraikan perolehan nilai dari koefisien β yang membentuk sebuah persamaan regresi, di mana rumusannya bisa diamati dalam uraian berikut.

$$MIV = 1,482 - 0,039(SKP) + 0,311(NSB) + 0,284(KPR)$$

Merujuk pada rumusan persamaan tersebut, maka bisa dipahami bahwa:

- 1) Melihat sajian data coefficients bisa diketahui bahwasanya nilai konstanta adalah 1,482. Perolehan nilai tersebut berarti apabila keseluruhan variabel dalam riset ini yakni sikap (X1), norma subjektif (X2), dan kontrol perilaku (X3) yang mana angka tetap pada variabel (X) tersebut tidak mwngalami perubahan atau nol (0) maka minat investasi memiliki nilai sebesar 1,482
- 2) Variabel sikap memiliki arah koefisien negatif terhadap minat investasi dengan nilai -0,039. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 nilai sikap, maka akan menurunkan minat investasi sebesar -0,039 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap konstan.
- 3) Variabel norma subjektif memiliki arah koefisien positif terhadap minat investasi dengan nilai 0,311. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 nilai norma subjektif, maka akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,311 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap konstan.
- 4) Variabel kontrol perilaku memiliki arah koefisien positif terhadap minat investasi dengan nilai 0,284. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 nilai kontrol perilaku, maka akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,284 dengan asumsi variabel independent lain nilainya tetap konstan.

Uji t (parsial)

Table 6. Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.
(Constant)	3,778	0,000

Model	t	Sig.
Sikap	-0,341	0,734
Norma Subjektif	3,277	0,001
Kontrol Perilaku	3,348	0,001

Berdasarkan tabel 6 diatas bisa dipahami perbandingan antara taraf signifikansi dengan signifikansi hitung yakni: Jika didapatkan nilai signifikansi $< 0,05$ bermakna bahwasanya secara parsial setiap variabel independent dari riset ini memberikan pengaruhnya yang signifikan terhadap variabel dependent. Jika diperoleh nilai Thitung yang melebihi Ttabel, maka dapat dilakukan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan H_1 :

- Variabel sikap menghasilkan t hitung senilai -0,341 kurang dari t table sebesar 1,660 ($-0,341 < 1,660$) dengan nilai probabilitas signifikan 0,734 melebihi 0,05. Berdasar pada perolehan data tersebut, maka bisa diambil sebuah konklusi yakni variabel sikap tidak memengaruhi minat investasi.
- Variabel norma subjektif menghasilkan t hitung senilai 3,277 melebihi t table sebesar 1,660 ($3,277 > 1,660$) dengan nilai probabilitas signifikan 0,001 kurang dari 0,05. Berdasar pada perolehan data tersebut, maka bisa diambil sebuah konklusi yakni variabel norma subjektif memengaruhi minat investasi.
- Variabel kontrol perilaku menghasilkan t hitung senilai 3,348 melebihi t table sebesar 1,660 ($3,348 > 1,660$) dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Berdasar pada perolehan data tersebut, maka bisa diambil sebuah konklusi yakni variabel kontrol perilaku memengaruhi minat investasi.

Uji f (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji f (Simultan)

F	Sig.
11,908	$<,000^b$

Sumber: Olah data 2024

Dari data pada table 7, dapat disimpulkan bahwa ambang signifikansi kurang dari 0,05 dengan perolehan F hitung senilai 11,908 melebihi F table 2,70. Dengan demikian bisa diambil sebuah konklusi yakni tiap-tiap variabel yang ada dalam riset ini yakni mencakup sikap, norma subjektif, kontrol perilaku memengaruhi minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,513 ^a	0,263	0,241	0,25060

a. Predictors: (Constant), Kontrol Perilaku, Sikap, Norma Subjektif

b. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Olah data 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan bahwasanya ditemukan adanya hubungan kausalitas yang kuat antara variabel minat investasi dengan tiga variabel independent: variabel sikap (X1), norma subjektif (X2), kontrol perilaku (X3). Jika jumlah variabel independebt lebih dari dua maka koefisien determinasi disesuaikan

(Adjusted R Square) digunakan untuk interpretasi koefisien determinasi (R Square). Berdasarkan nilai diketahui sebesar 0,241 maka ketiga variabel tersebut dapat memprediksi perubahan variabel minat investasi hingga 24,1%. Sisanya 75,9% ($100 - 24,1 = 75,9$).

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Terhadap Minat Investasi

Ajuan hipotesis yang kesatu memuat mengenai prediksi bahwasanya sikap memengaruhi minat investasi secara positif dinyatakan ditolak. Merujuk pada perolehan data setelah dilakukannya uji parsial (t) menunjukkan bahwasanya sikap tidak memengaruhi minat untuk berinvestasi pada produk deposito dikalangan mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Hal ini dikarenakan sikap dapat merepresentasikan apakah sebuah tindakan itu memang benar-benar penting/krusial ataupun juga sebagai perilaku yang disenangi. Jika seorang individu memiliki sikap positif terhadap tindakan tertentu, maka niat baik untuk menjalankan tindakan tersebut cenderung akan lebih mudah muncul dalam dirinya. Seseorang akan tertarik berinvestasi jika seseorang memiliki penilaian positif.

Tetapi hal ini belum tentu menjadi jembatan untuk seseorang berpikir untuk melakukan investasi. Sikap berperilaku positif muncul terkait investasi akan kalah dengan rasa ketidakinginan atau tidak tertarik untuk berinvestasi. Temuan dalam penelitian yang peneliti lakukan selaras dengan riset terdahulu menurut Bunayya et al. (2023) dan Salisa (2021) yakni tidak ditemukan bahwasanya sikap memengaruhi munculnya minat dalam diri mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi

Hipotesis kedua memprediksi bahwasanya norma subjektif memengaruhi positif terhadap minat investasi diterima. Merujuk pada perolehan data setelah dilakukannya uji parsial (t) menunjukkan bahwasanya norma subjektif memengaruhi secara positif terhadap minat investasi pada produk deposito dikalangan mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Hal ini menjelaskan bahwa norma subjektif memiliki kecenderungan untuk membentuk sebuah ekosistem yang dapat memengaruhi nilai-nilai dari seorang individu. Norma subjektif dapat dipengaruhi oleh sejumlah unsur sosial seperti famili, kawan dekat, dan individu lainnya di sekitar seseorang. Semakin positifnya norma sosial menandakan bahwa seseorang memperoleh dukungan besar dari pihak lain di sekelilingnya, di mana hal ini berdampak pula semakin kuatnya minat seseorang untuk menjalankan suatu tindakan.

Dapat disimpulkan bahwa norma subjektif mengacu pada perspektif seorang individu terhadap opini dari pihak lain disekitarnya, di mana hal ini menjadi penentu jadi tidaknya individu tersebut menjalankan suatu kegiatan. Menurut Salisa (2021) norma subjektif bisa dimaknai sebagai keyakinan seseorang terkait apakah tindakan yang akan dijalankan mendapatkan dukungan ataupun tidak dari pihak-pihak disekitarnya. Riset yang telah terlebih dahulu dilakukan oleh (Biri & Hidayati, 2023) dan (Arif et al., 2023) mengonfirmasi bahwasanya Norma subjektif memengaruhi minat untuk berinvestasi.

Pengaruh Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi

Hipotesis ketiga yang memprediksi bahwasanya kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap minat investasi diterima. Merujuk pada perolehan data setelah dilakukannya uji parsial (t) menunjukkan bahwasanya kontrol perilaku berpengaruh

positif terhadap minat investasi pada produk deposito dikalangan mahasiswa Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Hal ini dikarenakan tingginya persepsi kontrol perilaku mendorong peningkatan ketekunan dalam berbagai usaha untuk menjalankan perilaku yang dikehendaki. Kontrol perilaku yang dapat pula dikenal dengan istilah *Perceived Behaviour Control* merepresentasikan kepercayaan diri ataupun kapabilitas seorang individu untuk menjalankan tindakan ataupun perilaku tertentu.

Perilaku yang ditunjukkan seorang individu tidak hanya dikendalikan oleh dirinya saja, namun pula memerlukan kontrol, seperti adanya sumber daya dan kesempatan, serta keterampilan tertentu. Jika sikap dan norma subyektif lebih disukai, *Perceived behaviour control* umumnya dirasakan hal ini menandakan apabila pengetahuan seseorang terhadap investasi sudah ada. Pernyataan tersebut menunjukkan keselarasan dengan riset yang lebih dulu dilakukan dengan penelitian yang dikemukakan (Hidayati & Destiana, 2023) bahwasanya kontrol perilaku memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat investasi

KESIMPULAN

Tujuan dari dilaksanakannya riset ini ialah guna mengetahui bagaimana sikap, norma subjektif, kontrol perilaku terhadap minat investasi pada produk deposito di kalangan mahasiswa. Berdasarkan data yang sudah didapat dan dianalisis memakai bantuan software spss versi 25, maka konklusi yang bisa diambil oleh peneliti adalah :

1. Variabel sikap tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada produk deposito di kalangan mahasiswa
2. Variabel norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada produk deposito di kalangan mahasiswa
3. Variabel kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada produk deposito di kalangan mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Angrico, T., & Susanti, F. (2024). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Deposito Nasabah Prioritas Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Kantor Cabang Padang. *Jurnal Bintang Manajemen (JUBIMA)*, 2(1), 17–31.
- Arif, H., Dikawati, D., Azikin, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Hasanuddin, U. (2023). Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 15–29. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>
- Biri, M. M. B., & Hidayati, A. N. (2023). Implementasi Theory Planned Behaviour Dalam Mengukur Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 65–79. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.26396>
- Bomantara, D. R., Maharani, A., Mutiara, W., & Hijriah, A. (2023). Studi Fenomenologi: Analisis Pemahaman Literasi Keuangan pada Mahasiswa FEB dan Non FEB Universitas Tanjungpura. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 553–563. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2830>
- Bunayya, A. M., Yunus, A. R., & Sofyan, A. S. (2023). Pengaruh TPB dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal*

Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 5(1), 443–455.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.3875>

Hapsari, S. A. (2021). The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment. *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, 187(Gcbme 2020), 136–141. <https://doi.org/10.2991/aeblr.k.210831.028>

Hidayati, N. Y., & Destiana, R. (2023). The Influence of Attitude, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, and Financial Literacy on Investment Intention. *Return : Study of Management, Economic and Bussines*, 2(7), 718–728. <https://doi.org/10.57096/return.v2i7.137>

Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 726–738. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.238>

Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>

Prajawati, M., Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2023). Sikap Investasi Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 35–51. <https://doi.org/10.35590/jeb.v10i1.6284>

Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182. <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>

Shelemo, A. A. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.

Siqueira, M. S. S., Nascimento, P. O., & Freire, A. P. (2022). Reporting Behaviour of People with Disabilities in relation to the Lack of Accessibility on Government Websites: Analysis in the light of the Theory of Planned Behaviour. *Disability, CBR and Inclusive Development*, 33(1), 52–68. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>

Sof'an, M., Tinggi, S., Islam, A., & Lasem, A.-H. (2023). Prosiding Seminar Internasional Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah. *Prosiding Seminar Internasional Pengaruh*, 1(1), 417–429.

Zakiah, F., & Al-Aidaros, A.-H. (2017). Customers' Islamic ethical behavior: the case of Malaysian Islamic banks. *Humanomics*, 33(3), 371–383. <https://doi.org/10.1108/H-03-2017-0046>